

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil (UMK) merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik dalam bentuk usaha perorangan maupun badan usaha. UMK memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, karena sektor ini merupakan salah satu pilar utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan UMK tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara luas.¹ Dengan jumlah yang terus bertambah, UMK mampu memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sektor industri, perdagangan, dan jasa di berbagai daerah.

UMK singkatan dari Usaha Mikro Kecil yaitu mempunyai komponen daripada sektor UMKM yakni salah satu sektor yang penting dalam perekonomian. Walaupun memiliki skala kecil tetapi memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian di Indonesia.² Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangatlah besar, mencakup sekitar 99% dari total unit usaha di

¹ Naniek Risnawati, 'Profil Umk, Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.2 (2019), 145–61 <<https://doi.org/10.32670/coopetition.v9i2.55>>.

² Rosnaini Daga, Bahtiar Maddatuang, and Ria Wahyuni, 'Faktor – Faktor Penghambat Penggunaan E- Commerce Pada Usaha Mikro Kecil Di Kota Makassar', *YUME : Journal of Management*, 3.3 (2020), 115–27 <<https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>>.

negara ini. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM diperkirakan mencapai 66 juta, menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap struktur ekonomi nasional. UMKM juga berperan besar dalam menyumbang 61% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB), dengan nilai mencapai Rp9.580 triliun.³ Fakta ini menegaskan bahwa UMKM tidak hanya menjadi moto utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi utama dalam keberlanjutan perekonomian Indonesia.

Selain sebagai kontributor utama PDB, UMKM juga memiliki peran krusial dalam penciptaan lapangan kerja. Sektor ini mampu menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja, atau sekitar 97% dari total pekerja di Indonesia. Angka ini mencerminkan peran strategis UMKM dalam menyediakan peluang kerja bagi masyarakat luas, sekaligus mendukung program pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sosial.⁴

UMK juga menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan maupun penghasilan, sehingga mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri. Kondisi ini menciptakan wirausahawan muda, khususnya di Provinsi Sumatra Barat, yang memiliki kemauan kuat untuk memperoleh penghasilan melalui kegiatan berwirausaha. Adapun jumlah UMK yang telah tercatat di wilayah Kecamatan Tanjung Raya

³ <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

⁴ Cindy Yolanda, 'Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2.3 (2024), 170–86 <<https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>>.

Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah UMK Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam
Tahun 2023-2025

Jenis Usaha	Tahun		
	2023	2024	2025
Industri	471	240	258
Dagang dan Jasa	688	1546	1564
Total	1.159	1.804	1.822

Sumber: Data olahan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Agam (2025)

Dinas koperasi dan UKM Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Dalam pengembangan UMKM, langkah ini bukan semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah. Pelaku UMK sebagai pihak yang dikembangkan juga memiliki peran penting untuk bergerak bersama pemerintah.⁵ Hal tersebut menunjukkan keberadaan usaha mikro dan kecil (UMK) ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan pekerjaan, tetapi juga faktor kunci untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.⁶

Kecamatan Tanjung Raya, yang terletak di wilayah Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu sektor utama yang menopang aktivitas ekonomi masyarakat setempat adalah UMK. UMK di Kecamatan

⁵ R. Nenry Kusumadewi Pengaruh *Locus Of Control* Dan Financial Literacy Terhadap Kinerja Ukm Pada Pelaku Ukm Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka, Jurnal Ekonomi 2, No.4 (2017), 917.

⁶ Singgih Moh. Nur, "Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia.," Jurnal Ekonomi Modernisasi Fakultas Ekonomi (2020): 218–227.

Tanjung Raya sebagian besar bergerak di sektor perdagangan dan jasa, yang menjadi sektor dominan dalam pengembangan ekonomi lokal. Sektor perdagangan meliputi aktivitas usaha seperti perdagangan hasil tani dan perikanan, toko kelontong, dan usaha eceran lainnya, sedangkan sektor jasa mencakup layanan seperti kuliner, penginapan, serta jasa transportasi.⁷

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM melaporkan jumlah UMK di bidang sektor Perdagangan dan jasa dalam kurung waktu 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, Dimana Pada tahun 2023 berjumlah 688, pada tahun 2024 berjumlah 1546 dan tahun 2025 berjumlah 1564.⁸ Namun sebagian besar pelaku UMK masih berada pada skala kecil, dengan keterbatasan dalam hal pengetahuan, akses serta kurang pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam dunia bisnis, UMK (usaha mikro kecil) memang memainkan peran dalam perekonomian lokal. Namun, keberlangsungan UMK sering kali terhambat karena kurangnya pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan merupakan elemen krusial dalam operasional usaha, termasuk bagi pelaku UMK. Namun, masih banyak pelaku UMK yang menghadapi kendala dalam menerapkan perilaku keuangan yang efektif. Padahal, perilaku ini sangat menentukan keberlanjutan serta keberhasilan usaha mereka. Dalam konteks pengelolaan keuangan, perilaku keuangan menjadi konsep sentral yang mencerminkan bagaimana

⁷ Kartika Novitasari Aditya Ramadhan, 'Pengaruh Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Seiring Berkembangnya Akuntansi Syariah Di Indonesia', *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1.2 (2023), 79–94 <<https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.64>>.

⁸ Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Agam. "Jumlah Usaha Dagang dan Jasa Pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam"

keputusan-keputusan keuangan diambil secara bijaksana, selaras dengan motif individu maupun tujuan usaha.⁹

Perilaku keuangan yang positif tercermin melalui kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan secara efektif. Indikator dari perilaku keuangan yang sehat dapat dilihat dari cara seseorang mengatur arus kas, mengelola kredit, serta mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi.¹⁰ Pemahaman yang memadai mengenai perilaku keuangan menjadi hal yang esensial agar individu mampu mencapai efisiensi dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan sejumlah literatur ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMK. Faktor pertama yaitu literasi keuangan syariah.¹¹ Literasi Keuangan Syariah adalah Pemahaman mengenai konsep, produk, serta praktik keuangan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah.¹² Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip syariah seperti kehalalan transaksi, larangan riba, dan keadilan. Pemahaman ini berpengaruh terhadap perilaku keuangan

⁹ Iklima Humaira and Endra Murti Sagoro, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 (2018) <<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>>.

¹⁰ Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 (2018) <<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>>.

¹¹ Anne Putri, 'Jurnal Mirai Management Factors That Influence Student Financial Behavior (Case Study On Health Student Of Prima Nusantara Bukittinggi University)', *Jurnal Mirai Management*, 8.2 (2023), 320–37.

¹² Wira Iko Putri Yanti, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2.1 (2019) <<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>>.

pelaku usaha, terutama dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta dalam penggunaan produk keuangan yang sesuai syariah.

Literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi perilaku keuangan, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.¹³ Hal ini memberikan pemahaman yang memadai kepada pelaku UMK dalam mengelola keuangan sesuai prinsip Islam. Dengan literasi yang baik, individu mampu memilih produk dan layanan keuangan syariah yang tepat, menghindari transaksi yang mengandung riba, gharar, dan maisir, serta mengelola keuangan secara lebih terencana dan bertanggung jawab.

Selain literasi keuangan syariah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku Keuangan pada pelaku UMK yaitu Inklusi Keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inklusi keuangan adalah kemudahan, ketersediaan, dan pemanfaatan akses terhadap berbagai lembaga, produk, serta layanan jasa keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan.¹⁴ Inklusi keuangan dapat dikatakan terwujud apabila setiap individu, terutama pelaku UMK sebagai target utama, dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan untuk mendukung perkembangan usaha dan stabilitas ekonomi mereka.¹⁵

¹³ F B Ramdhani and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor', January, 2023.

¹⁴ <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

¹⁵ Desiyanti, Rika, and Hamirul. 2020. Covid-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi Dan Inklusi Keuangan UMKM Selama Pandemi. Pertama. Malang: CV. Pustaka Learning Center.

Menurut Sufyati tingkat inklusi keuangan yang tinggi berkorelasi positif dengan kualitas perilaku keuangan yang lebih baik.¹⁶ Ketika pelaku UMK memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan keuangan formal, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memanfaatkan produk dan layanan tersebut secara optimal guna mengelola keuangan mereka secara lebih terencana dan efisien.

Berdasarkan penelitian terdahulu literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. karena pengetahuan yang baik dapat memperkuat keyakinan individu bahwa mereka mampu mengendalikan keputusan dan perilaku keuangannya. Pemahaman ini menjadikan individu lebih percaya diri dalam menghadapi situasi keuangan, serta merasa bertanggung jawab atas konsekuensi dari tindakan finansialnya.¹⁷

Berdasarkan Penelitian terdahulu bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.¹⁸ Akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan meningkatkan kemampuan individu dalam mengendalikan kondisi dan keputusan finansial, serta mendukung kemandirian dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

¹⁶ Sufyati HS and Alvi Lestari, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.5 (2022), 2415–30 <<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>>.

¹⁷ Ihda Rohmatin Khoirunnisa¹* And Rochmawati², 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening', *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 7.5 (2024), 662–71 <<https://doi.org/10.31539/Costing.V7i5.8202>>.

¹⁸ Sufyati HS And Alvi Lestari, 'The Effect Of Financial Literacy, Financial Inclusion And Lifestyle On Financial Behavior In Millennial Generation', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.5 (2022), 2415–30.

Locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.¹⁹ *Locus of control* berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan pelaku UMK dituntut untuk mampu mengelola keuangan usaha secara mandiri dan bertanggung jawab. Pelaku UMK dengan *internal locus of control* cenderung lebih yakin bahwa keberhasilan atau kegagalan usahanya bergantung pada keputusan dan tindakan mereka sendiri, sehingga lebih termotivasi untuk menyusun anggaran, mengontrol arus kas, dan menghindari praktik keuangan yang berisiko.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *locus of control*.²⁰ Dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan Islam tidak hanya mendorong pelaku UMK untuk memahami pengelolaan keuangan sesuai syariah, tetapi juga memperkuat keyakinan mereka bahwa keberhasilan keuangan bergantung pada usaha dan keputusan sendiri. Individu dengan *locus of control* yang kuat akan lebih disiplin dalam merencanakan, mengelola, dan mengawasi keuangannya agar sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Hubungan antara inklusi keuangan dengan perilaku keuangan melalui *locus of control*. kemudahan akses terhadap layanan keuangan mendorong pelaku UMK untuk mengelola keuangan secara lebih terencana

¹⁹ Ni Wayan Novi Budiasni and Made Dwi Ferayani, 'Pentingnya Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor UMKM', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7.1 (2023), 144–50 <<https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5552>>.

²⁰ Tifani Enno Pradiningtyas and Fitri Lukiasuti, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi', *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6.1 (2019), 96 <<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>>.

dan efektif. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.²¹ Akses yang lebih mudah terhadap layanan keuangan meningkatkan rasa percaya diri pelaku UMK bahwa mereka mampu mengendalikan keputusan dan kondisi keuangan usahanya. Hal ini memperkuat *locus of control*, sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Selain 2 faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu *Locus of control*. Menurut Robbins *Locus of Control* merupakan konsep psikologis yang merujuk pada persepsi individu terhadap sejauh mana ia mampu mengendalikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, termasuk dalam konteks keuangan. Individu dengan *Locus of Control* internal yang kuat cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kondisi keuangan mereka, sehingga lebih cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang bijak.²² Ketika seseorang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan keuangan sehari-hari, maka individu tersebut akan lebih terdorong untuk melakukan manajemen keuangan secara efektif, seperti menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.

²¹ Ni Wayan Novi Budiasni and Made Dwi Ferayani, 'Pentingnya Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor UMKM', *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7.1 (2023), 144–50 <<https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5552>>.

²² Timothy A. Judge Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

Penelitian ini mendapatkan hasil yang beragam menjadikan penelitian sebagai pengisi gap dalam penelitian, literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMK masih menyisakan celah yang perlu dikaji lebih lanjut. Literasi keuangan syariah dan akses terhadap layanan inklusi keuangan diduga tidak selalu berdampak langsung pada perilaku keuangan, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti *locus of control*. Peran mediasi *locus of control* dalam memperkuat hubungan literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMK sejauh ini belum banyak dieksplorasi dalam literatur. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menyoroti literasi keuangan dan inklusi keuangan secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi *locus of control* pada pelaku UMK.

Berdasarkan survei awal pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, diketahui bahwa beberapa pelaku UMK belum menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, memiliki pengetahuan keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang rendah, serta kurang memanfaatkan layanan perbankan. Selain itu, *locus of control* mereka masih lemah, ditunjukkan oleh rendahnya inisiatif dan

kepercayaan diri, sehingga pengelolaan keuangan usaha cenderung tidak terstruktur dan tanpa perencanaan yang memadai.²³

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan seseorang melalui *Locus of Control*. Adapun judul yang penelitian yang dilakukan penulis adalah: ***“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Locus of Control Pada Pelaku UMK Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”***

B. Batasan Penelitian

Agar penulisan lebih terarah dan fokus, penelitian membatasi masalah berfokus kepada pelaku (usaha mikro kecil) UMK sektor dagang dan jasa yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dan sudah beroperasi selama 2 tahun/lebih sebagai subjek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat tersistematis dan hasil penelitian lebih fokus pada pembahasan yang dituju, maka perlunya ada rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

²³ Beberapa pelaku UMKM, diwawancarai oleh penulis, Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam 25 Maret 2025

2. Apakah pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
3. Apakah pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
4. Apakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *locus of control* pada UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
5. Apakah pengaruh inklusi keuangan terhadap *locus of control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
6. Apakah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh *locus of control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
7. Apakah pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh *locus of control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap *locus of control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
5. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap *locus of control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
6. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh *locus of control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
7. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh *locus of control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memahami kebijakan pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, mendapatkan solusi untuk mengatasi keterbatasan pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, mendapatkan saran untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan UMK agar berkembang secara menyeluruh. Mulai dari masalah produksi hingga keuangan, seperti yang diketahui dari hasil penelitian.

2. Hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk menjadi acuan pengembangan penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu terkait Perilaku Keuangan.
2. Bagi Masyarakat penulis berharap dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh *Lotus of Control* pada pelaku UMK di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang di jelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup beberapa unsur seperti latar belakang, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teoritis yang berkaitan tentang Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMK, Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan serta *Locus of Control* sebagai mediasi,

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan metodologi penelitian yang penulis gunakan yang berhubungan dengan permasalahan untuk pemecahan masalah yang dibahas dan digunakan sebagai pedoman serta alat analisis.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada Bagian ini memuat tentang hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penelitian.

BAB V: PENUTUPAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai penutup dari sebuah skripsi, agar pembaca dapat melihat kesimpulan dari skripsi ini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG